

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKAI DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh *internal locus of control* terhadap hasil belajar siswa pada mata kelas XI IPS SMA Negeri Wilayah A, B dan C di Kota Bandung maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Internal locus of control* siswa kelas XI IPS SMA Negeri Wilayah A, B dan C di Kota Bandung berada pada kategori sedang, artinya siswa cukup merasa percaya diri, cukup merasa optimis, cukup memiliki pengalaman yang dibangun oleh dirinya sendiri, cukup memiliki rasa suka bekerja keras, cukup memiliki kepercayaan bahwa keberhasilan bisa dicapai oleh dirinya sendiri, serta cukup memiliki kemampuan diri dalam menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri Wilayah A, B dan C di Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi berada dalam kategori sedang.
2. *Internal locus of control* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi, artinya semakin tinggi *internal locus of control* maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri Wilayah A, B dan C di Kota Bandung, sebab *internal locus of control* merupakan faktor internal sebagai penguat yang dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi.

#### 1.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka didapatkan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa *internal locus of control* memberikan kontribusi terhadap hasil belajar, untuk meningkatkan hasil belajar maka diperlukan upaya peningkatan *internal locus of control* dengan cara;

Cindy Rosalinda, 2019

**PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI WILAYAH A, B DAN C DI KOTA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- a. Siswa harus menumbuhkan jiwa yang optimis, bahwa dengan kemampuan dan usahanya bisa dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi, sehingga siswa akan terdorong untuk meningkatkan
- b. kemampuannya dengan berlatih memecahkan soal dan rajin belajar mandiri.
- c. Siswa harus bisa mengevaluasi kekurangan dalam proses pembelajaran dalam bentuk perbaikan.
- d. Siswa harus mampu menumbuhkan jiwa kerja keras dan pantang menyerah untuk mendapatkan nilai hasil belajar yang tinggi.
- e. Siswa harus berusaha untuk mampu memahami materi ajar pada mata pelajaran ekonomi dengan logikanya sendiri.
- f. Guru dan orang tua harus mampu menanamkan percaya diri, optimisme, pengalaman yang positif, kerja keras, kepercayaan dan rasionalitas bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan dengan bersungguh-sungguh dalam berusaha untuk mencapai keberhasilan belajar.
- g. Guru dan orang tua harus memberikan teladan yang baik agar siswa selalu mencontoh perilaku positifnya.
- h. Guru harus memberikan stimulus berupa hadiah nilai bagi siswa yang berprestasi dan menciptakan persaingan yang sehat di dalam pembelajaran dikelas sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa tinggi.
- i. Guru memberikan metode yang menyenangkan dan tepat agar minat siswa lebih meningkat terhadap mata pelajaran ekonomi.

### 1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang ada di lapangan, maka ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai pertimbangan dalam perbaikan kekurangan-kekurangan yang masih harus disempurnakan, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya peran guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, untuk dapat memicu rasa percaya diri siswa, terhadap kemampuannya sendiri, memberikan motivasi supaya siswa mau bekerja keras, optimis, dan memiliki usaha yang lebih dalam menyelesaikan soal atau tugas-tugas.

Cindy Rosalinda, 2019

*PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI WILAYAH A, B DAN C DI KOTA BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Serta menekankan kepada siswa untuk tidak ketergantungan terhadap orang lain.

2. Sekolah hendaknya meluangkan waktu untuk mengamati guru ketika mengajar, apakah guru sudah tepat dalam menggunakan media ataupun model/metode pembelajaran.
3. Sekolah hendaknya mengadakan pertemuan dengan orang tua secara rutin untuk membicarakan perkembangan anak dalam belajar di sekolah ataupun di rumah.
4. Orang tua hendaknya menanamkan keyakinan yang positif terhadap anak bahwa tidak ada keberhasilan dalam belajar tanpa usaha, melengkapi sarana dan prasarana belajar yang memadai seperti penyediaan komputer dengan layanan internet, meja belajar sehingga akan menumbuhkan *internal locus of control* yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.
5. Orang tua hendaknya lebih dekat lagi dengan anak, sehingga anak lebih terbuka, terkait apa yang dirasakan oleh anak dalam proses pembelajaran, dan memberikan solusi guna meningkatkan *internal locus of control*, dengan penanaman positif bahwa setiap keberhasilan belajar dapat diraih dengan kerja keras dan kesungguhan belajar.
6. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Diharapkan dapat mengeksplor lebih dalam terkait permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa
  - b. Diharapkan peneliti menambah variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini